

**Pengetahuan Petani Tentang Pertanian Organik
(Studi Kasus : Kelompok Tani Indah Sakato I di Korong
Kasai Kanagarian Kasang, Kabupaten Padang Pariaman
Provinsi Sumatera Barat**

SKRIPSI



Pembimbing 1 : Dr. Zainal Arifin, M.Hum

Pembimbing II : Dr. Yevita Nurti, M.Si

**JURUSAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2016**

ABSTRAK

Wira Permata Sari, Bp. 1210823007. Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang, skripsi ini berjudul Sistem Pengetahuan Petani Tentang Pertanian Organik (Studi Kasus : Kelompok Tani Indah Sakato I Korong Kasai, Kanagarian Kasang, Kabupaten Padang Pariaman). Pembimbing I: Dr. Zainal Arifin, M. Hum dan Pembimbing II: Dr. Yevita Nurti, S.Sos, M.Si.

Sistem pertanian organik merupakan salah satu program pemerintah yang sampai saat ini belum terlaksana. Sulitnya melakukan perubahan dari kebiasaan yang biasa dilakukan menjadi salah satu alasan mengapa program tersebut belum terlaksana dengan baik. Kebiasaan petani menggunakan bahan – bahan kimia dalam pertaniannya yang mampu meningkatkan hasil produktivitas pertanian menyebabkan petani sulit beralih sehingga tidak memikirkan dampak dari penggunaan bahan kimia yang digunakan. Berbeda dengan kelompok tani indah sakato I, kelompok tani ini menyadari akan dampak negatif dari bahan kimia yang selama ini digunakan. Kelompok tani ini terus menerus menambah pengetahuan mereka untuk meninggalkan kebiasaan memakai bahan – bahan kimia sehingga pada akhirnya mereka mampu beralih pada sistem pertanian berkelanjutan.

Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk menjelaskan seperti apa bentuk pengetahuan serta tindakan petani mengenai pertanian organik. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dalam penulisan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menggunakan kepustakaan seperti buku, jurnal, dan hasil-hasil penelitian ilmunan sosial terdahulu. Penarikan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu informan dipilih berdasarkan maksud dan tujuan penelitian.

Kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini bahwa pengetahuan serta tindakan petani mengenai pertanian organik terbentuk karena pengalaman yang mereka miliki sebelumnya. Pengetahuan tambahan dari pihak lain pun juga membantu menambah wawasan petani mengenai pertanian organik. Dalam pertanian organik tidak cukup hanya dengan proses pembelajaran yang diberikan melainkan kesadaran akan mencintai lingkungan.

Kata kunci : pertanian organik, produktivitas pertanian, sistem pertanian berkelanjutan

ABSTRACT

Wira Permata Sari, Bp. 1210823007. Department of Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, University of Andalas Padang, this thesis entitled Knowledge Systems Farmers On Organic Farming (Case Study: Farmers Beautiful Sakato I Korong Kasai, Kanagarian Kasang, Padang Pariaman district). Supervisor: Dr. Zainal Arifin, M. Hum and Supervisor II: Dr. Yevita Nurti, S.Sos, M.Sc.

Organic farming systems is one government program that has yet to materialize. Difficult to make a change from the usual custom made one of the reasons why the program has not done well. Habits farmers use materials - chemicals in agriculture that can enhance agricultural productivity gains led to difficult for farmers to switch so do not think about the impact of the use of the chemicals used. In contrast to the beautiful farmer groups sakato I, these farmer groups are aware of the negative impact of chemicals that have been used. The farmer groups constantly increase their knowledge to forgo the use of materials - chemicals that in the end they were able to switch on a system of sustainable agriculture.

This thesis is written with the aim to explain what kind of knowledge and actions of farmers in organic farming. The research was conducted using qualitative methods, descriptive writing. Data collected by observation, interview, and documentation, as well as using literature such as books, journals, and the results of previous research of social scientists. Withdrawal informants in this study was done by purposive sampling, ie informant chosen based on the intent of the study.

The conclusion drawn from this study that the knowledge and actions of farmers in organic farming are formed because of the experience that they had before. Additional knowledge of other parties were also helped broaden the farmers about organic farming. In organic farming is not enough just to be given the learning process but would love environmental awareness.

Keywords: organic farming, agricultural productivity, sustainable agricultural systems